

Economic Update – Indeks Kepercayaan Industri September 2023 Masih Ekspansif Meskipun Melambat

Indeks Kepercayaan Industri (IKI) September 2023 masih ekspansif meskipun menunjukkan perlambatan. IKI pada September 2023 berada pada level 52,51, lebih rendah daripada bulan sebelumnya yang sebesar 53,22. Penurunan IKI tersebut dipengaruhi adanya peningkatan persediaan produk pada hampir seluruh subsektor manufaktur. Kondisi ini menunjukkan produksi pada September 2023 belum banyak terserap di pasar, baik ekspor maupun dalam negeri. Selain itu, banyaknya barang impor yang beredar di dalam negeri menyumbang penurunan IKI dalam tiga bulan terakhir. IKI merupakan indeks yang dibangun dan dirilis oleh Kementerian Perindustrian sejak November 2022 dengan melibatkan 6.000 hingga 8.000 responden perusahaan yang mewakili 23 subsektor industri manufaktur. IKI menggambarkan tingkat optimisme pelaku usaha terhadap kondisi perekonomian dan merupakan gambaran kondisi industri pengolahan dan prospek kondisi bisnis enam bulan ke depan. Level di atas 50 mengindikasikan industri sedang ekspansif.

Pada September 2023, sebanyak 17 subsektor industri masih berekspansi dan enam subsektor industri mengalami kontraksi nilai IKI. Sebagai catatan, subsektor industri logam dasar mengalami kenaikan nilai IKI dan berubah dari kontraksi menjadi ekspansi pada bulan ini. Pemenuhan permintaan untuk pembangunan IKN diduga telah mendorong kinerja industri logam dasar. Sementara itu, subsektor yang mengalami kontraksi pada September 2023 adalah industri tekstil; industri pakaian jadi; industri kayu, barang kayu dan gabus; industri barang galian bukan logam; industri furniture; dan industri pengolahan lainnya. Kontraksi industri barang galian bukan logam disebabkan oleh penurunan produksi industri kaca dan keramik. Sebagai tambahan, 17 subsektor industri yang masih berekspansi memiliki kontribusi sebesar 88,2% terhadap PDB industri pengolahan nonmigas triwulan II-2023 dan enam subsektor industri yang mengalami kontraksi menyumbang sebesar 11,8%.

Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan kinerja industri manufaktur akan tumbuh sebesar 4,35% pada tahun 2023 (vs. 4,89% pada 2022). Kami melihat beberapa faktor risiko yang dapat menekan laju pertumbuhan industri manufaktur tahun ini dan tahun depan. Pertama, perlambatan ekonomi global, khususnya pertumbuhan ekonomi Tiongkok dan AS yang di bawah ekspektasi, dapat berdampak terhadap kinerja ekspor Indonesia. Hal tersebut karena Tiongkok dan AS merupakan mitra dagang utama Indonesia. Kedua, suku bunga acuan global yang tinggi bisa berlangsung lebih lama karena tekanan inflasi yang belum mereda. Implikasinya, konsumsi masyarakat dunia dapat tertahan. (nkd)

Key Indicators

Market Perception	29-Sept-23	1 Week ago	2022	
Indonesia CDS 5Y	92.94	89.83	99.57	
Indonesia CDS 10Y	160.20	143.73	173.25	
VIX Index	17.52	17.20	21.67	

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah	15,455	↑	-0.42%	-0.73%
EUR – Euro	1.0573	↑	0.07%	-1.23%
GBP/USD	1.2199	↓	-0.03%	0.96%
JPY – Yen	149.37	↓	0.04%	13.92%
AUD – Australia	0.6435	↑	0.12%	-5.55%
SGD – Singapore	1.3662	↓	0.03%	1.99%
HKD – Hongkong	7.831	↓	0.01%	0.37%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	5.63	↑	1.566	60.44
JIBOR - 3M	6.74	(-)	0.000	12.03
JIBOR - 6M	6.85	(-)	0.000	14.13
SOFR - 3M	5.40	↑	0.068	80.81
SOFR - 6M	5.47	↓	-0.366	87.98

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	5.75%	Fed Rate-US	5.50%
SBN 10Y	6.79%	ECB rate	4.50%
US Treasury 5Y	4.61%	US Treasury 10 Y	4.57%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	JOLTS Job Openings	8830k	8827k	03-Oct
US	Wards Total Vehicle Sales	15.35m	15.04m	03-Oct

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	95.3/bbl	↓	-0.07%	10.94%
Gold (Composite)	1,848.6/oz	↓	-0.87%	1.35%
Coal (Newcastle)	160.1/ton	↑	0.22%	-60.39%
Nickel (LME)	18,694/ton	↓	-1.02%	-37.79%
Copper (LME)	8,270.5/ton	↑	0.64%	-1.21%
CPO (Malaysia FOB)	785.7/ton	↑	0.58%	-17.03%
Tin (LME)	23,944/ton	↓	-5.45%	-3.48%
Rubber (SICOM)	1.36/kg	↑	0.22%	4.69%
Cocoa (ICE US)	3,418/ton	↓	-1.19%	31.46%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0095	Aug-28	6.38	6.53	4.40	-3.40
FR0096	Feb-33	7.00	6.89	3.20	-3.00
FR0098	Jun-38	7.13	7.00	0.40	-7.10
FR0097	Jun-43	7.13	7.03	2.40	-8.20

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	5.57	4.20	88.80
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	5.91	7.80	111.10

Aktivitas manufaktur China meningkat pada September 2023 untuk dua bulan berturut-turut, yang menjadi sinyal mulai berlalunya perlambatan ekonomi di negara tersebut. (Bisnis Indonesia, 2 Oktober 2023)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada perdagangan pekan lalu (09/29). Investor mempertimbangkan rilis data inflasi inti PCE AS yang menurun dari 4,3% pada Juli 2023 menjadi 3,9% pada Agustus 2023. Di sisi lain, terdapat kekhawatiran penutupan pemerintah AS (*US government shut down*), setelah ditolak rancangan undang-undang anggaran pemerintah AS. Indeks Dow Jones melemah sebesar 0,47% ke posisi 33.507,5 (+1,09% ytd) dan S&P 500 melemah sebesar 0,27% ke posisi 4.288,1 (+11,68% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun turun sebesar 0,37 bps menjadi 4,57% (+69,6 bps ytd). Di sisi lain, pasar saham Eropa ditutup melemah pada penutupan perdagangan pekan lalu (09/29). FTSE 100 Inggris turun sebesar 0,08% ke posisi 7.608,1 (+2,10% ytd) dan DAX Jerman naik sebesar 0,41% ke posisi 15.386,6 (+10,51% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi, dengan indeks Nikkei 225 Jepang turun sebesar 0,05% ke posisi 31.857,6 (+22,09% ytd) sedangkan Hang Seng Hong Kong naik sebesar 2,51% ke posisi 17.809,7 (-9,97% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan pekan lalu (09/29). Penguatan IHSG tersebut dipimpin oleh kenaikan saham sektor transportasi dan logistik. Selain itu, investor pun mempertimbangkan berbagai sentimen eksternal dari pasar global. IHSG ditutup menguat sebesar 0,03% ke posisi 6.939,9 (+1,30% ytd). Indeks saham yang turut mengalami penguatan pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Amman Mineral Internasional (+4,9% ke posisi 5.925), Bank Negara Indonesia (+2,0% to 10.325), dan Telkom Indonesia (+0,8% to 3.750). Investor asing melakukan aksi jual saham sebesar IDR 763,0 miliar pada penutupan perdagangan pekan lalu. Pada bulan September 2023 mencatatkan *net outflow* sebesar IDR4,1 triliun mtd dan sepanjang tahun 2023 tercatat *net outflow* sebesar IDR5,2 triliun ytd. Data DJPPR per tanggal 26 September 2023 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN sebesar IDR 829,2 triliun, adapun dibandingkan dengan bulan lalu masih tercatat *net outflow* IDR17,1 triliun dan sepanjang tahun 2023 tercatat *net inflow* sebesar IDR67,0 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2023, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut adalah sebesar 15,2%.

Nilai tukar Rupiah menguat pada penutupan perdagangan pekan lalu (09/29). Rupiah terapresiasi sebesar 0,42% ke posisi IDR15.455 per USD (depresiasi 1,48% mtd atau apresiasi 0,73% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR15.455 – 15.505. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 6.894–6.975 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 15.413 and 15.475.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	15455	15377	15413	15475	15505	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.0573	1.0524	1.0548	1.0607	1.0642	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.2199	1.2126	1.2163	1.2254	1.2308	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Buy	0.9153	0.9063	0.9108	0.9181	0.9209	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/JPY	Buy	149.37	148.16	148.77	149.74	150.10	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.3662	1.3582	1.3622	1.3688	1.3714	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.6435	0.6367	0.6401	0.6485	0.6535	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CNH	Sell	7.2928	7.2732	7.2830	7.3007	7.3086	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Buy	6940	6872	6894	6975	6998	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Buy	95.31	94.13	94.72	96.08	96.85	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Sell	1849	1825	1837	1870	1892	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun

News Highlights

- **PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID) mencatat kenaikan kontribusi pendapatan dari batu bara metalurgi dan infrastruktur pada semester I-2023.** Berdasarkan laporan keuangan per 30 Juni 2023, pendapatan bersih DOID naik 18,57% menjadi USD857,07 juta pada semester I-2023. Kenaikan pendapatan ditopang oleh kinerja operasional yang kuat. Sepanjang 6 bulan pertama 2023, DOID menghasilkan 286 juta bank cubic meter (bcm), peningkatan volume overburden (OB) sebesar 10% secara tahunan, dan peningkatan produksi batu bara sebesar 2% yoy menjadi 42 juta metrik ton. (Bisnis Indonesia, 2 Oktober 2023)
- **PT Temas Tbk (TMAS) dan PT Indika Energy Tbk (INDY) mendirikan anak usaha baru sebagai strategi ekspansi untuk memacu kinerja perseroan ke depan.** Sekretaris Perusahaan Temas mengatakan TMAS bersama anak usahanya PT Temas Shipping mendirikan PT Temas Energy dengan modal dasar Rp1 miliar pada 25 September 2023, dengan tujuan untuk mengembangkan kegiatan usaha perseroan di bidang angkutan dan pengadaan energi. Selanjutnya, INDY melalui anak usahanya PT Kalista Nusa Armada (KNA) dan PT Solusi Mobilitas Indonesia (SMI) mendirikan PT Kalista Nayara Dayautama (KND) pada 21 September 2023. Sekretaris Perusahaan Indika Energy mengatakan KND akan menjalankan kegiatan usaha pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik, usaha penjualan tenaga listrik kepada konsumen akhir, serta perdagangan besar untuk mesin dan peralatan instalasi penyediaan tenaga listrik. (Bisnis Indonesia, 2 Oktober 2023)
- **Asosiasi Petani Kelapa Sawit Indonesia memprediksi penurunan produksi crude palm oil (CPO) sebesar 8%-12% pada tahun 2023.** Kontributor penurunan produksi paling banyak berasal dari kelapa sawit rakyat. Beberapa hal yang mengganggu dan mengancam produksi CPO dalam negeri, khususnya memasuki kuartal ke-3 tahun 2023, yaitu aspek agronomis yang menurun serta adanya El Nino yang turut mempengaruhi produksi karena kekurangan air. Kontribusi CPO yang berasal dari tandan buah segar (TBS) petani mencapai 28%-30%, meskipun secara luasan mencapai 42% dari total perkebunan sawit Indonesia. (Kontan, 2 Oktober 2023)